

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Ketawai dan Gusung Asam merupakan pulau yang berada di Desa Kurau Timur, Kabupaten Bangka Tengah. Pulau Ketawai dan Gusung Asam memiliki potensi ekosistem yaitu terumbu karang. Terumbu karang di Pulau Ketawai termasuk *fringing reef* (karang tepi) dengan kondisi keadaan sedang sampai baik (Adibrata, 2013). Kondisi terumbu karang di Pulau Ketawai masuk kategori buruk sampai baik (Cahyadi, 2017) sedangkan kondisi terumbu karang di Pulau Gusung Asam belum diketahui karena belum ada penelitian sebelumnya. Terumbu karang merupakan ekosistem yang produktif karena banyak biota berasosiasi baik yang bernilai ekologis dan ekonomis tinggi (Kordi, 2010; Adibrata, 2013). Struktur fisik yang rumit, bercabang-cabang, bergua-gua, dan berlorong-lorong membuat habitat terumbu karang sangat menarik bagi banyak jenis biota laut (Cappenberg, 2017). Semakin kompleks keragaman dan kondisi terumbu karang maka semakin beragam biota yang dapat ditemukan, salah satu biota berasosiasi yang erat kaitannya dengan tutupan terumbu karang yaitu filum moluska kelas *gastropoda* (Cappenberg, 2017).

Moluska mampu hidup pada berbagai tipe substrat dan bila menempati habitat yang sesuai, seperti daerah yang didominasi oleh *Rubble*, lembaran karang mati, dan batu-batuan, maka biasanya keanekaragaman jenis moluska akan tinggi (Allen dan Steen, 1994 dalam Tuhumena *et al.*, 2013). *Gastropoda* merupakan moluska yang dapat hidup pada berbagai substrat, baik substrat berpasir, berbatu dan, berlumpur. *Gastropoda* juga memiliki daya adaptasi yang tinggi terhadap tempat dan cuaca (Cappenberg, 2016). *Gastropoda* merupakan biota menetap dan memiliki daya adaptasi yang berbeda terhadap lingkungan juga dapat digunakan sebagai indikator pencemaran perairan (Fadli *et al.*, 2012; Cappenberg, 2016). *Gastropoda* memiliki nilai penting sebagai rantai makanan dan sebagai detritifor yang berfungsi untuk menguraikan bahan organik yang ada di perairan (Supratman, 2015). *Gastropoda* juga memiliki nilai keindahan di ekosistem seperti keanekaragaman jenis, variasi bentuk dan corak warna cangkang yang menarik (Boneka, 2009).

Gastropoda selain memiliki nilai ekologis dan estetika juga memiliki nilai ekonomis yang tinggi. *Gastropoda* dimanfaatkan sebagai bahan pangan, aksesoris, pembuatan kancing baju, perhiasan dan cat yang diekspor. Daging *gastropoda* juga sering diekspor diantaranya *Strombus turturella* (Dody, 2011), *Haliotis gigantea* (Dharma, 2009), *Trochus* sp. (Achyani, 2011). Kepadatan *gastropoda* sangat dipengaruhi oleh kondisi kesehatan terumbu karang. Kerusakan terumbu karang disebabkan oleh tingginya aktivitas manusia seperti pengeboman, penurunan jangkar kapal, pariwisata, sedimentasi maupun faktor kenaikan suhu yang drastis (Dahuri, 2000). Kondisi ini dapat mengakibatkan menurunnya kondisi lingkungan dan kualitas ekosistem perairan seperti moluska pada rataan terumbu karang (Cappenberg dan Panggabean, 2005).

Ekosistem terumbu karang di Pulau Ketawai pernah ditemukan beberapa jenis *gastropoda* (Cahyadi, 2017) dan pernah ditemukan beberapa jenis *gastropoda* di ekosistem lamun Pulau Gusung Asam (Haitari, 2013). Pulau Ketawai dan Gusung Asam merupakan daerah yang terdapat aktifitas manusia. Pulau Ketawai banyak dilakukan kegiatan wisata karena merupakan daerah destinasi wisata sedangkan di Pulau Gusung Asam merupakan daerah penangkapan ikan dikarenakan di Pulau Gusung Asam juga terdapat penduduk.

Pentingnya dilakukan penelitian ini untuk melanjutkan penelitian sebelumnya, karena belum adanya data khusus mengenai kepadatan dan sebaran *gastropoda* di ekosistem terumbu karang di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Menganalisis kepadatan dan pola sebaran *Gastropoda* di ekosistem terumbu karang Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
2. Menganalisis kondisi tutupan terumbu karang di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
3. Menganalisis keterkaitan kepadatan *gastropoda* dengan parameter lingkungan.
4. Menganalisis keterkaitan kepadatan *gastropoda* dengan *genus* karang.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai jenis *gastropoda* dan *genus* terumbu karang yang terdapat di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
2. Memberikan informasi untuk pengelolaan berkelanjutan terhadap *gastropoda* yang berada di Pulau Ketawai dan Gusung Asam.
3. Memberikan informasi sebagai data awal untuk dilakukan penelitian lanjutan.

